BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi membawa liberalisasi dalam segala bidang, termasuk liberalisasi ekonomi hendaknya semakin memacu kalangan bisnis dan pemerintah untuk responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pada era globalisasi ini kita juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pemerintahan kita, terutama yang menyangkut masih banyaknya kebocoran keuangan dan masih rendahnya mutu pelayanan publik. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, berkembang pula dunia usaha pada saat ini, terbukti dengan berdirinya perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Bonny Enjel: 2006)

Semakin meningkatnya persaingan usaha, tentulah perusahaan memerlukan suatu pengendalian dimana dalam hal ini adalah suatu pemeriksaan atau audit. Audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang berhubungan dengan asersi-asersi tentang tindakan-tindakan dan peristiwa-peristiwa ekonomi untuk tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dan kriteria yang ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna informasi tersebut (*American Accounting Association Committe*)

Pemeriksaan audit internal harus dilakukan oleh seorang auditor yang kompeten dan independen sesuai dengan Standar Profesi Auditor Internal (SPAI), dimana seorang auditor harus melaksanakan tugasnya dengan baik, mempunyai sikap mental yang teguh, pengetahuan dan keterampilan yang memadai serta memiliki

kualifikasi yang sesuai dengan Standar Profesi Auditor Internal (SPAI), kualifikasi didalam audit merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seorang auditor, karena auditor dituntut untuk bersikap independen dengan tidak terikat pada suatu organisasi serta dituntut untuk memiliki kompeten yang tinggi dalam memutuskan suatu hasil audit sehingga nama baik dan integritasnya tidak dipertanyakan

. Secara umum auditor terbagi menjadi tiga jenis, yaitu auditor eksternal, auditor pemerintah dan auditor internal. Auditor eksternal merupakan auditor independen yang berasal dari kantor akuntan publik yang kedudukannya bersifat tidak memihak dan objektif, sedangkan auditor pemerintah merupakan auditor yang berasal dari lembaga pemerintah seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Inspektorat Jendral (ITJEN), adapun auditor internal merupakan auditor yang berasal dari perusahaan atau organisasi yang aktifitas pekerjaannya adalah menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasi (*Arens and Loebbecke*)

Auditor internal merupakan mata telinga dari pimpinan unit dimana auditor internal mampu melakukan penilaian independen dan objektif yang bertujuan untuk membantu para anggota organisasi melaksanakan tanggung jawabnya secara baik. Auditor internal yang bersifat internal tetapi dalam melaksanakan tugasnya harus bersifat independen dan selalu didukung, baik oleh manajemen puncak maupun karyawan lainnya dan dalam melaksanakan tugasnya selalu dituntut untuk dapat bersikap profesional serta meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit.

PT.LEN Industri (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri yang bertransformasi menjadi perusahaan manufakturing dalam bidang

energi dimana segala kegiatan operasionalnya membutuhkan perencanaan, pemeriksaan dan pengendalian internal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini diperlukannya suatu internal audit untuk membantu para manajemen organisasi dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. tetapi dalam pelaksanaannya, peranan auditor internal masih belum mencapai tingkat efektivitas yang tinggi, dimana masih adanya ketidakesesuaian antara waktu pelaksanaan audit dengan waktu yang telah direncanakan, yang disebabkan terhambatnya data-data yang diperlukan oleh auditor internal (Abu Hasan; Bagian Satuan Pengawasan Intern)

Selain didalam perusahaan, terdapat juga beberapa masalah didalam lingkungan auditor internal seperti yang diungkapkan oleh Cris Kuntadi (BPK, 2009; 17) Bahwa kurangnya independensi didalam auditor internal, dimana seorang auditor internal masih terpengaruh dengan pendapat-pendapat dari pihak lain. Auditor internal harus mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana, sesuai dengan hasil temuannya sehingga dapat mengemukakan temuan berdasarkan bukti-bukti atau fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan permasalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul: **“Tinjauan Atas Kualifikasi Auditor Internal Pada PT.LEN Industri (Persero)”.**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan bahwa dari fenomena permasalahan yang diteliti adalah:

1. Masih banyak auditor internal yang tidak independen, dimana seorang auditor internal memiliki keterikatan kerja dengan perusahaan.
2. Kurangnya efektivitas auditor internal dalam perusahaan, yaitu masih adanya ketidaksesuaian dalam waktu pelaksanaan audit.

1.2.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang penelitian dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualifikasi auditor internal pada PT.LEN Industri (Persero).
2. Sejauh mana efektivitas auditor internal pada PT.LEN Industri (Persero).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna meninjau dan menganalisis tentang kualifikasi Auditor Internal Pada PT.LEN Industri (Persero).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualifikasi auditor internal pada PT.LEN Industri (Persero).
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas auditor internal pada PT.LEN Industri (Persero).

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kegunaan akademis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah wawasan pengetahuan sebagai bagian dari proses belajar, sehingga dapat lebih memahami bagaimana aplikasi dan teori-teori yang telah diperoleh di perkuliahan dengan praktis yang sesungguhnya di dunia nyata.

2. Bagi Pihak Lain

   Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan Tugas Akhir dengan masalah yang serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan

Agar dapat mengetahui pentingnya kualifikasi auditor internal didalam perusahaan dalam membantu manajemen organisasi perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada PT.LEN Industri (Persero) yang beralamat di JL.Soekarno Hatta No 442 Bandung 40254.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan April sampai bulan Juni 2012, penyusunan laporan penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Waktu pelaksanaan Penelitian

No	Kegitan	Bulan					
		Feb 2012	**Mar 2012**	**April 2012**	**Mei 2012**	**Juni 2012**	**Juli 2012**
I	**Tahap Persiapan :**						
	1. Membuat proposl tugas akhir.						
	2. Menentukan tempat penelitian						
II	**Tahap Pelaksanaan :**						
	1. Mengajukan outline dan						
	proposal tugas akhir						
	2. Meminta surat pengantar						
	ke Perusahaan						
	3. Penelitian di Perusahaan						
	Bimbingan tugas akhir						
III	**Tahap Pelaporan :**						
	1. Menyiapkan draft tugas akhir						
	2. Sidang tugas akhir						
	3. Revisi tugas akhir						
	4. Penyerahan tugas akhir						